

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas responden merupakan suatu atribut untuk mengetahui keadaan responden, dalam penelitian ini adalah konsumen usaha Dange Sabah. Dalam penelitian ini identitas responden meliputi umur, pendidikan terakhir dan jenis kelamin. Gambaran mengenai identitas responden dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Umur atau usia suatu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan fisik dan cara berfikir. Responden yang memiliki umur produktif akan lebih inovatif dalam menjalankan suatu inovasi pada usaha dange Sabah. Identitas responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9. Identitas Responden Berdasarkan Umur Pada Usaha Dange Sabah

| No | Umur | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|-----------------------------|---------|----------------|----------------|
| 1. | 20 – 31 | 18 | 60,0 |
| 2. | 32 – 43 | 7 | 23,3 |
| 3. | 44 – 54 | 5 | 16,7 |
| Jumlah | | 30 | 100 |
| Maksimal : 54 Tahun | | | |
| Minimum : 20 Tahun | | | |
| Rata-rata : 32 Tahun | | | |

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa umur 20 – 31 berjumlah 18 orang, umur 32 – 43 berjumlah 7 dan umur 44 – 54 berjumlah 5. Dimana umur tersebut termasuk umur yang sangat produktifitas sehingga dapat menunjang responden dalam melakukan proses pembuatan kue dange pada usaha dange Sabah.

5.1.2. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi cara berfikir responden dalam pengembangan kue dange. Responden mempunyai pendidikan tinggi, akan mempengaruhi cara berfikir yang menyebabkan responden lebih dinamis dan mempunyai tingkat penerimaan terhadap teknologi baru yang lebih cepat, termasuk inovasi terhadap kue dange. Keadaan tingkat pendidikan responden dapat lihat pada Table 10 di bawah ini:

Tabel 10. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Usaha Dange Sabah.

| No | Pendidikan Terakhir | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|---------------------|----------------|----------------|
| 1. | S3 | 1 | 3,33 |
| 2. | S2 | 1 | 3,33 |
| 3. | S1 | 7 | 23,34 |
| 4. | SMA | 21 | 70,00 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 10. menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden karyawan perusahaan, yaitu S3 sebanyak 1 orang dengan persentase 3,33%, S2 sebanyak 1 orang dengan persentase 3,33%, S1 sebanyak 7 orang dengan persentase 23,34%, SMA sebanyak 21 orang dengan persentase 70,00%.

5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan, identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Usaha Dange Sabah.

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|----------------|
| 1. | Perempuan | 21 | 70,0 |
| 2. | Laki-laki | 9 | 30,0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber ; Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa responden usaha dange sabah didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 9 responden dengan tingkat presentase 30,0% dan responden perempuan berjumlah 21 orang dengan tingkat presentase 70,0% dapat dinyatakan dari data yang diperoleh bahwa perempuan lebih mendominasi dibanding dengan laki-laki.

5.2. Jenis, Harga dan Produksi Usaha Dange Sabah

Jenis, harga dan produksi kue dange Sabah dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Jenis, Harga dan Produksi Usaha Dange Sabah.

| No | Jenis Kue | Harga (Rp) | Produksi (Box) |
|---------------|-------------|------------|----------------|
| 1. | Dange Hitam | 15.000 | 2.600 |
| 2. | Dange Putih | 15.000 | 2.600 |
| Jumlah | | | 5.200 |

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 12. Menunjukkan bahwa jenis kue dange ada 2 yaitu dange hitam dan dange putih. Dimana kue dange hitam terbuat dari berasa ketan hitam, kelapa parut, gula merah dan garam sedangkan kue dange putih terbuat dari beras ketan putih kelapa parut, gula merah dan garam. Harga kue dange hitam dan putih Rp. 15.000/box, 1 box kue dange isi 7 biji. Jadi produksi kue dange hitam sebanyak 18.200 biji perbulan dan produksi kue dange putih sebanyak 18.200 biji perbulan.

5.3. Analisis Pendapatan Usaha Dange Sabah

5.3.1. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh pemilik usaha untuk mendukung kegiatan usahanya dalam berpengaruh langsung terhadap produksi, biaya variabel dange Sabah dapat dilihat pada Tabel 13 berikut :

Tabel 13. Biaya Variabel Per Bulan Usaha Dange Sabah, Tahun 2023.

| No. | Jenis Barang | Jumlah (Satuan) | Harga Satuan (Rp) | Nilai (Rp) |
|-----------------------|--------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------|
| 1. | Beras ketan putih (kg) | 260 | 15.000 | 3.900.000 |
| 2. | Beras ketan hitam (kg) | 260 | 31.000 | 8.060.000 |
| 3. | Gula merah (butir) | 208 | 37.000 | 7.696.000 |
| 4. | Kelapa (butir) | 540 | 6.000 | 3.240.000 |
| 5. | Daun pisang (lembar) | 312 | 2.500 | 780.000 |
| 6. | Garam (bungkus) | 10 | 5.000 | 50.000 |
| 7. | Arang (karung) | 10 | 100.000 | 1.000.000 |
| 8. | Mika plastik (box) | 50 | 27.000 | 1.350.000 |
| 9. | Kantongan plastic (ikat) | 20 | 25.000 | 500.000 |
| 10. | Listrik | - | - | 100.000 |
| Total Perbulan | | | | 26.676.000 |

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bawa total biaya variabel untuk produk kue dange dalam sebulan Rp. 26.676.000 yang meliputi biaya transportasi dan biaya bahan baku serta kemasan.

5.3.2. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya minimal yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan agar dapat memproduksi barang dan jasa. Biaya tetap pada usaha dange Sabah dapat dilihat pada Tabel 14 berikut :

Tabel 14. Biaya Tetap Per Bulan Usaha Dange Sabah, Tahun 2023

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp) |
|--------------|-----------------|-------------------|
| 1. | Pajak | 50.000 |
| 3. | Penyusutan Alat | 187.500 |
| 4. | Gaji Karyawan | 15.740.000 |
| Total | | 15.977.500 |

Sumber : Lampiran 5,6

Berdasarkan Tabel 14. Menunjukkan bahwa total biaya tetap sebesar Rp. 10.977.500 yang terdiri penyusutan alat sebesar Rp.187.500, gaji pimpinan dan karyawan untuk 8 orang sebesar Rp. 15.740.000/bulan, pajak sebesar Rp.50.000/bulan.

5.3.3. Total Pendapatan

Pendapatan adalah selisi antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dan dinyatakan dalam rupiah. Pendapatan usaha dange Sabah dapat dilihat pada Tabel 15 berikut:

Tabel 15. Pendapatan Per Bulan Usaha Dange Sabah, Tahun 2023.

| No. | Uraian | Jumlah | Harga (Rp/box) | Nilai (Rp) |
|-----|---------------------------|--------|-------------------|------------|
| 1. | Dange Putih (box) | 2.600 | 15.000 | 39.000.000 |
| 2. | Dange Hitam (box) | 2.600 | 15.000 | 39.000.000 |
| 3. | Total penerimaan (1+2) | - | - | 78.000.000 |
| 4. | Biaya tetap | - | - | 15.977.500 |
| 5. | Biaya variabel | - | - | 26.676.000 |
| 6. | Total biaya (4+5) | - | - | 42.653.500 |
| 7. | Pendapatan (3-6) | - | - | 35.347.500 |

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa usaha dange Sabah memperoleh penerimaan per bulan sebesar Rp. 78.000.000 untuk biaya penjualan produk kue dange dengan total biaya produksi sebesar Rp. 42.653.500 dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 35.347.500 per bulan.

5.4. Analisis Kelayakan Usaha Dange Sabah

Analisi kelayakan usaha adalah perbandingan antara pendapatan kotor dengan biaya. Analisis kelayakan usaha dange sabah dapat dilihat pada Tabel 16 sebagai berikut :

Tabel 16. Analisis Kelayakan Usaha Dange Sabah, Tahun 2023.

| No | Uraian | Nilai (Rp) |
|----|------------------|------------|
| 1. | Total Penerimaan | 78.000.000 |
| 2. | Total Biaya | 42.653.500 |
| 3. | R/C Ratio (1/2) | 1,83 |

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 16, dapat disimpulkan bahwa usaha dange Sabah dinyatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total penerimaan dengan total biaya yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka $1,83 > 1$. Dengan kata lain nilai R/C sebesar 1,83 bermakna, untuk setiap Rp. 100 biaya yang dikeluarkan, maka usaha dange Sabah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 183. Hal ini sejalan dengan penelitian Setyawan dan Muis (2018) pada kue pia Rony yang mengatakan nilai R/C sebesar 1,30 usaha layak untuk diusahakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Arman, dkk (2021) pada kue khas Te'tekan yang mengatakan nilai R/C sebesar 1,58 usaha layak untuk diusahakan maka dari itu **hipotesis -1 yaitu usaha kue dange Sabah di Desa Bone'e, Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan layak untuk dikembangkan adalah diterima**

5.5. Persepsi Konsumen terhadap Kualitas Produk, Harga dan Kepuasan Konsumen Usaha Kue Dange Sabah.

5.5.1. Kualitas Produk

Persepsi konsumen mengenai kualitas produk pada usaha dange Sabah masuk dalam kriteria sangat tinggi dimana kue dange memiliki cita rasa sangat enak, mempunyai daya tahan yang awet yaitu 1-3 hari, memiliki tekstur yang kasar dan agak kenyal, memiliki aroma yang khas dan harum kelapa bakar serta memiliki kemasan yang bagus sehingga konsumen merasa puas dalam pembelian dange sabah. Persepsi konsumen berdasarkan kualitas produk dapat dilihat pada Tabel 17 berikut :

Tabel 17. Persepsi Konsumen Berdasarkan Kualitas Produk.

| No | Pertanyaan | SS (5) | S (4) | Skor | | | Jumlah |
|-----------------|--|-----------|----------|-----------|-----------|------------|---------------|
| | | | | KS (3) | TS (2) | STS (1) | |
| 1. | Produk kue dange memiliki cita rasa yang enak | 30 | - | - | - | - | 150 |
| 2. | Produk kue dange mempunyai daya tahan produk yang awet | - | 27 | 3 | - | - | 117 |
| 3. | Produk kue dange memiliki tekstur yang kasar dan agak kenyal | 30 | - | - | - | - | 150 |
| 4. | Produk kue dange memiliki aroma yang khas dan harum | 30 | - | - | - | - | 150 |
| 5. | Produk kue dange memiliki kemasan yang bagus | 23 | 7 | - | - | - | 143 |
| Jumlah | | | | | | | 710 |
| Kriteria | | | | | | | Tinggi |

Sumber : Data primer yang telah diolah (2023).

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen memberikan tanggapan sangat setuju terhadap aspek kualitas produk kue dange Sabah, dengan jumlah nilai 710 yang artinya kualitas produk kue dange dinilai tinggi, karena berada pada interval 582 – 725. Menurut Musmedi et al. (2023) cita rasa sangat penting untuk diprioritaskan karena dalam suatu produk makanan atau produk yang dikonsumsi rasa atau citarasa menjadi penilaian utama konsumen untuk memutuskan melakukan pembelian selanjutnya pada produk. Tekstur sangat penting untuk diprioritaskan karena berkesinambungan dengan cita rasa produk. Tekstur produk yang kurang baik akan mempengaruhi cita rasa produk dan sebaliknya akan mempengaruhi minat beli konsumen terhadap produk. Aroma untuk menggugah minat atau ketertarikan konsumen terhadap produk. Daya tahan produk, masa konsumsi produk yang mempengaruhi kepuasan konsumen. Desain kemasan menarik minat awal konsumen untuk tertarik melihat atau membeli

produk. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizayanti (2021) yang mengatakan bahwa konsumen mendapatkan kepuasan dari kualitas produk.

5.5.2. Harga

Persepsi konsumen mengenai harga pada usaha dange sabah masuk dalam kriteria yang sangat tinggi dimana harga kue dange sabah sangat terjangkau yaitu 15.000 isi 7 biji dan harga kue dange juga sangat seimbang dengan cita rasa kue dange yang sangat enak sehingga konsumen merasa puas dalam pembelian kue dange. Persepsi konsumen berdasarkan harga dapat dilihat pada Tabel 18 berikut :

Tabel 18. Persepsi Konsumen Berdasarkan Harga.

| No | Pertanyaan | Skor | | | | | Jumlah |
|-----------------|---|-----------|----------|-----------|-----------|----------------------|--------|
| | | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) | |
| 1. | Harga kue dange sangat terjangkau | 30 | - | - | - | - | 150 |
| 2. | Harga kue dange seimbang dengan cita rasa | 30 | - | - | - | - | 150 |
| Jumlah | | | | | | 300 | |
| Kriteria | | | | | | Sangat tinggi | |

Sumber : Data primer yang telah diolah (2023).

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen memberikan tanggapan sangat setuju terhadap aspek harga kue dange Sabah, dengan jumlah nilai 300 yang artinya harga kue dange dinilai sangat tinggi, karena nilai berada pada interval 276 – 300. Menurut Kotler dan Armstrong (2012) konsumen yang menyukai salah satu produk dikarenakan adanya khasiat bagi produk tersebut, serta keterjangkauan harga yang sesuai dengan isi kantong konsumen dan konsumen menyukai suatu produk tertentu karena harga yang ditawarkan setara dengan hasil yang ia dapatnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizayanti (2021) yang mengatakan bahwa konsumen mendapatkan kepuasan harga.

5.5.2.1. Kepuasan Konsumen

Persepsi konsumen mengenai kepuasan konsumen masuk dalam kriteria sangat tinggi dimana konsumen sangat merasa puas terhadap harga produk kue dange yang sangat ekonomis yaitu 15.000 isi 7 biji, kemasan produk kue dange juga sangat bagus yaitu mika plastic serta pelayanan karyawan dange sabah sangat ramah dan cepat dalam melayani pelanggan sehingga konsumen merasa puas dalam pembelian kue dange. Adapun persepsi konsumen berdasarkan kepuasan konsumen dapat dilihat pada Tabel 19 berikut

Tabel 19. Persepsi Konsumen Berdasarkan Kepuasan Konsumen.

| No | Pertanyaan | Skor | | | | | Jumlah |
|-----------------|--|-----------|----------|-----------|-----------|-------------|--------|
| | | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) | |
| 1. | Anda merasa puas terhadap harga produk kue dange ? | 30 | - | - | - | - | 150 |
| 2. | Anda merasa puas terhadap kemasan produk kue dange ? | - | 23 | 7 | - | - | 110 |
| 3. | Anda merasa puas terhadap pelayanan dange sabah ? | 30 | - | - | - | - | 150 |
| Jumlah | | | | | | 410 | |
| Kriteria | | | | | | Puas | |

Sumber : Data primer yang telah diolah (2023).

Berdasarkan Tabel 19, menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen memberikan tanggapan sangat puas terhadap aspek kepuasan konsumen kue dange Sabah, dengan jumlah nilai 410 yang artinya kepuasan konsumen kue dange dinilai puas, karena nilai rata-rata keseluruhan berada pada interval 342 – 425. Menurut Tjiptono (2015) perasaan puas (dalam arti puas akan pelayanan) ungkapan perasaan puas atau tidak puas dari konsumen saat menerima pelayanan yang baik dan produk yang berkualitas dari perusahaan, konsumen yang merasa puas setelah memakai

suatu jasa akan menceritakannya kepada orang lain karena harga yang ditetapkan sangat memuaskan bagi konsumen dan kemasan produk sesuai atau tidaknya kualitas suatu jasa pasca menggunakan jasa dengan harapan yang diinginkan konsumen sesuai dengan kemasan produk. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizayanti (2021) yang mengatakan bahwa konsumen mendapatkan kepuasan dari produk.

5.6. Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Usaha Dange Sabah

5.6.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrument dinyatakan valid apabila koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas instrument dikatakan valid jika nilai sig(2tailed) < 0,05 dapat dilihat pada Tabel 20 berikut :

Tabel 20. Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Untuk Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen

| Item Pertanyaan | Pearson correlation | Sig. (2tailed) | Keterangan |
|--------------------------------------|---------------------|----------------|------------|
| Merasa puas terhadap harga (Y1.1) | 0,553** | 0,002 | Valid |
| Merasa puas terhadap kemasan (Y1.2.) | 0,815** | 0,000 | Valid |
| Merasa puas terhadap kemasan (Y1.3) | 0,477** | 0,008 | Valid |
| Cita Rasa (X1.1) | 0,477** | 0,008 | Valid |
| Daya tahan (X1.2) | 0,365** | 0,000 | Valid |
| Tekstur (X1.3) | 0,614* | 0,048 | Valid |
| Aroma (X1.4) | 0,815** | 0,000 | Valid |
| Kemasan (X1.5) | 0,373** | 0,000 | Valid |
| Keterjangkauan harga (X2.1) | 0,437* | 0,016 | Valid |
| Kesesuaian harga (X2.2) | 0,395* | 0,031 | Valid |

Sumber: Lampiran 10.

Berdasarkan Tabel 20 menunjukkan bahwa hasil rekapiulasi pertanyaan untuk variable kualitas produk, harga dan kepuasan konsumen dinyatakan valid karena semua item pertanyaan nilai sig(2tailed) < 0,05.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel kuesioner. Kuesioner disebar ke 30 responden untuk menguji item pertanyaan. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai alpha $> 0,60$ pada tingkat signifikansi 5%. Berikut uji reliabel ditampilkan pada Tabel 21 berikut.

Tabel 21. Hasil Uji Realibilitas.

| Uraian | Nilai |
|-----------------|----------|
| Cronbach's Alpa | 0,60 |
| Keterangan | Reliabel |

Sumber: Lampiran 11.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 diperoleh nilai coronbach's alpha senilai 0,897. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan seluruh pernyataan angket dinyatakan reliabel karena nilai r alpha lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%.

3. Uji Nornalisasi

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk memulai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable tersebut normal atau tidak. Variabel dikatakan berdistribusi normal signifikan $> 0,05$. Adapun uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

| Uraian | Nilai |
|------------------------|-------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,135 |
| Alpha | 0,05 |

Sumber: Lampiran 12.

Berdasarkan Tabel 22 diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,135 yang artinya $>$ dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov, dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

5.7.2. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen adalah kualitas produk (X_1), harga (X_2), terhadap variabel dependen yaitu kepuasan konsumen (Y). Koefisien determinasi (R^2) kualitas produk dan harga terhadap kepuasan konsumen dapat dilihat pada Tabel 23 berikut :

Tabel 23. Koefisien Determinasi (R^2) Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen

| No | Model Summary | Nilai |
|----|---------------------------------|-------|
| 1. | Koefisien Korelasi (R) | 0,940 |
| 2. | Koefisien Determinasi (R^2) | 0,883 |
| 3. | Standar Error | 0,152 |

Sumber: Lampiran 13

Berdasarkan Tabel 23 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,883 (88,3%). Artinya pengaruh variabel kualitas produk dan harga terhadap kepuasan konsumen sebesar 88,3% sedangkan sisanya 11,7% dijelaskan oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji- F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, yaitu menguji apakah variabel ketertarikan kualitas produk (X_1), harga (X_2), berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen yaitu kepuasan konsumen (Y) dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil Uji-F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 24 berikut:

Tabel 24. Hasil Uji-F (Simultan) Koefisien Determinasi (R^2) Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen

| Model | Sum of Squares | df | F | Sig. | Keterangan |
|---------------|----------------|----|---------|---------|-------------------|
| 1. Regression | 4,741 | 2 | 102,223 | 0,000** | Sangat Signifikan |
| Residual | 0,626 | 27 | | | |
| Total | 5,367 | 9 | | | |

Sumber: Lampiran 13.

Berdasarkan Tabel 24 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk dan harga sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya variabel kualitas produk dan harga secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap kepuasan konsumen. Menurut Lasander (2013) kualitas produk berperan penting dalam membentuk kepuasan konsumen, selain itu juga erat kaitannya dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan dan semakin berkualitas produk yang diberikan oleh perusahaan maka kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan akan semakin tinggi. Menurut Gitosudarmo (2014) seseorang akan berani membayar suatu produk dengan harga yang mahal apabila dia menilai kepuasan yang diharapkan terhadap produk yang akan dibelinya itu tinggi. Sebaliknya apabila seseorang itu menilai kepuasannya terhadap suatu produk itu rendah maka dia tidak akan bersedia untuk membayar atau membeli produk itu dengan harga yang mahal. Nilai ekonomis diciptakan oleh kegiatan yang terjadi dalam mekanisme pasar antar pembeli dan penjual. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizayanti (2021) yang mengatakan bahwa kualitas produk dan harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen dengan demikian **hipotesis 2 yaitu kualitas produk dan harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pada produksi**

kue dange di Desa Bone'e, Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah diterima.

3. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, yaitu untuk menguji apakah variabel kualitas produk (X_1), harga (X_2) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen yaitu kepuasan konsumen (Y), dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil Uji-t pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 25 berikut :

Tabel 25. Hasil Uji-t (Parsial) Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen

| Model | Unstandardized B | Signifikan | Keterangan |
|---------------------------|------------------|------------|-------------------|
| Constan (Y) | 1.293 | | |
| Kualitas Produk (X_1) | 0,599 | 0,000** | Sangat Signifikan |
| Harga (X_2) | 0,116 | 0,047* | Sangat Signifikan |

Sumber: Lampiran 13.

Keterangan: *) berpengaruh signifikan ($\alpha = 0,05$)

***) berpengaruh signifikan ($\alpha = 0,01$)

Persamaan Regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1.293 + 0,599X_1 + 0,116X_2$$

Interprestasi hasil sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi kualitas produk (X_1) terhadap kepuasan konsumen (Y) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $0,000 < \alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ artinya kualitas produk (X_1) secara parsial berpengaruh sangat signifikan terhadap kepuasan konsumen. Nilai koefisien regresi sebesar 0,599 Artinya apabila kualitas produk meningkat sebesar 1% maka kepuasan

konsumen akan meningkat sebesar 59,9%. Kualitas produk dalam kepuasan konsumen merupakan salah satu aspek penting karena kualitas produk yang terdiri dari, cita rasa, daya tahan, tekstur, aroma dan kemasan membuat konsumen merasa puas terhadap produk. Konsumen sangat suka dengan cita rasa dange yang enak, kue dange mampu bertahan 1-3 hari, tekstur yang agak kasar dan kenyal, memiliki aroma yang khas dan harum serta memiliki kemasan yang bagus membuat konsumen sangat puas terhadap pembelian kue dange. Hal ini sejalan dengan penelitian Suwardi dan Belina (2022) yang mengatakan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen Terang Bulan-Martabak.

- b. Nilai signifikansi harga (X_2) terhadap kepuasan konsumen (Y) sebesar 0,047. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $0,000 < \alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ artinya harga (X_2) secara parsial berpengaruh sangat signifikan terhadap kepuasan konsumen. Nilai koefisien regresi sebesar 0,116 Artinya apabila harga meningkat sebesar 1% maka kepuasan konsumen akan meningkat sebesar 11,6%. Harga dalam kepuasan konsumen merupakan salah satu aspek penting, karena harga ditawarkan sesuai dengan rasa membuat konsumen puas dan memutuskan untuk membeli produk dange. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Mongi (2015) yang menyatakan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen.